

Tanggal 3 April
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

14 Kenyangkanlah kami di waktu pagi dengan kasih setia-Mu, supaya kami bersorak-sorai dan bersukacita semasa hari-hari kami. 15 Buatlah kami bersukacita seimbang dengan hari-hari Engkau menindas kami, seimbang dengan tahun-tahun kami mengalami celaka. 16 Biarlah kelihatan kepada hamba-hamba-Mu perbuatan-Mu, dan semarak-Mu kepada anak-anak mereka. (Mazmur 90:14-16)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

4 Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan." 5 Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga." 6 Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. 7 Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam. (Lukas 5:4-7)

Pengantar untuk Renungan

Adalah tanggung jawab kita untuk menaati firman Tuhan, sedangkan adalah tanggung jawab Tuhan untuk menggenapi firman-Nya. Hal ini sama seperti kaitan antara diri kita dengan obat yang harus kita minum. Adalah tanggung jawab kita untuk meminum obat tersebut, dan selanjutnya merupakan "tanggung jawab" dari sang obat untuk memulihkan kesehatan kita. Hanya bila kita bersedia meminum obat tersebut barulah kita dapat mengharapkan bahwa obat itu akan memenuhi tanggung jawabnya. Demikian juga bila kita bersedia menaati firman-Nya barulah kita dapat mengharapkan janji-janji yang Tuhan utarakan di dalam firman-Nya akan kita alami di dalam hidup kita.

Ketaatan kepada firman Tuhan yang membuka pintu bagi penggenapan janji Tuhan itulah yang dialami oleh Simon Petrus dan teman-temannya. Di dalam Lukas 5 dicatat bahwa Tuhan menyuruh Simon untuk menebar jalanya di danau. Adalah sulit bagi Simon untuk mencerna perintah tersebut dengan akalnya, sebab semalam-malaman ia telah berupaya menangkap ikan di danau itu dan tidak memperoleh hasil. Walaupun demikian ia tetap menaati firman Tuhan tersebut. Sebagai akibat, Tuhan menggenapi janji-Nya. Alhasil, Simon dan teman-temannya memperoleh ikan yang sedemikian banyaknya sampai kedua perahu mereka hampir tenggelam. Artinya yang perlu kita lakukan hanyalah menaati firman Tuhan sedangkan merupakan tanggung jawab Tuhan untuk menggenapi firman-Nya itu.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang harus Anda lakukan bila Tuhan menyuruh Anda melakukan tindakan yang di luar kemampuan akal Anda untuk mencernanya? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Bapa yang penuh dengan rahmat, aku bersyukur untuk kemurahan-Mu di dalam hidupku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau selalu menepati janji-janji-Mu dan tidak akan pernah Engkau mengingkari firman-Mu. Kalaupun firman-Mu itu serasa di luar kemampuan akalku untuk mencernanya namun Engkau mengajar diriku untuk tetap mempercayainya. Karena sesungguhnya di baliknya Engkau sedang menguji imanku kepada-Mu. Asal aku menaati firman-Mu maka aku akan melihat pintu-pintu mujizat terbuka di hadapanku, sehingga dengan demikian aku dapat hidup melampaui keterbatasan diriku.

Bapa yang limpah dengan kasih, aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Bimbinglah hidupku dengan Roh-Mu agar aku selalu hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Sertailah diriku dan limpahkan berkat-Mu atas semua yang kukerjakan pada hari ini. Pakailah diriku untuk menjadi saluran kasih-Mu supaya melalui hidupku orang-orang di sekitarku juga dapat mengenal anugerah-Mu. Anugerah yang mulia dan yang telah mengubah hidup yang sia-sia menjadi penuh dengan makna. Hanya kepada-Mu, ya Bapa, dan melalui Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 5

Mazmur 93

Ulangan 31-32

Music: Bendigo Al Senior

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 3 April
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

1 Kepada-Mu, ya TUHAN, kuangkat jiwaku; 2 Allahku, kepada-Mu aku percaya; ... (Mazmur 25:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 TUHAN adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan, TUHAN berpakaian, berikat pinggang kekuatan. Sungguh, telah tegak dunia, tidak bergoyang; 2 takhta-Mu tegak sejak dahulu kala, dari kekal Engkau ada. 3 Sungai-sungai telah mengangkat, ya TUHAN, sungai-sungai telah mengangkat suaranya, sungai-sungai mengangkat bunyi hempasannya. 4 Dari pada suara air yang besar, dari pada pecahan ombak laut yang hebat, lebih hebat TUHAN di tempat tinggi. 5 Peraturan-Mu sangat teguh; bait-Mu layak kudus, ya TUHAN, untuk sepanjang masa. (Mazmur 93:1-5)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Allah yang mahamulia, Engkau yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya. Engkau layak untuk diagungkan, dan seluruh ciptaan-Mu tunduk kepada-Mu. Allah yang bersemayam di tempat yang mahatinggi, takhta-Mu tidak pernah goyah namun kokoh untuk selama-lamanya. Engkau berdaulat dan dengan kuasa-Mu Engkau mengatur segala sesuatu tanpa ada satupun yang sanggup untuk membatasinya. Tuhan, kepada-Mu aku mempercayakan hidupku dan menyerahkan masa depanku.

Allah yang mahabesar, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau bersedia memperhatikan diriku, manusia yang terbatas ini. Dengan kasih-Mu Engkau yang mahamulia telah bersedia menyertai diriku, manusia yang hina. Dengan anugerah-Mu Engkau menebus hidupku dari kesia-siaan dan mengubahnya menjadi hidup yang penuh dengan makna. Tuhan, tolonglah diriku agar mampu memberitakan kemurahan-Mu ini kepada lingkunganku melalui perbuatan dan perkataanku. Kepada-Mu, ya Allah yang aku kenal dan yang aku sapa di dalam Yesus Kristus, Tuhanku yang hidup, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 3 April
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Lakukanlah kebaikan, ya TUHAN, kepada orang-orang baik dan kepada orang-orang yang tulus hati. (Mazmur 125:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

5 TUHAN akan menyerahkan mereka kepadamu dan haruslah kamu melakukan kepada mereka tepat seperti perintah yang kusampaikan kepadamu. 6 Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. (Ulangan 35:5, 6)

Pengantar untuk Renungan

Apabila Tuhan yang menyertai kita, maka kita tidak perlu merasa takut terhadap tantangan apapun yang menghadang hidup kita. Memang hidup ini tidak terlepas dari kesulitan. Bahkan tidak jarang kesukaran yang menghadang tersebut sedemikian besarnya sehingga melampaui kemampuan kita untuk mengatasinya. Di saat seperti itu bila kita berpikir bahwa kita harus menghadapi tantangan tersebut seorang diri maka pada umumnya rasa takut akan menguasai hati kita. Namun bila kita menyadari bahwa Tuhanlah yang menyertai kita maka kita tidak akan merasa takut untuk menghadapi kesukaran tersebut. Sebab Tuhan adalah pribadi yang setia, dan Ia sanggup memberikan kemenangan kepada umat-Nya.

Kebenaran itulah yang dikemukakan Musa di dalam Ulangan 31. Ia berkata kepada umat Tuhan agar mereka tidak takut kepada bangsa Kanaan yang akan menghadang perjalanan mereka. Untuk itu Musa mengingatkan bahwa Tuhanlah yang menyertai mereka. Tuhan yang akan menolong umat-Nya dengan menyerahkan bangsa Kanaan ke dalam tangan mereka, dan yang tidak akan membiarkan mereka menghadapi kesukaran seorang diri.

Singkat kata, karena kuasa Tuhan tidak terbatas dan kesetiaan-Nya tidak perlu diragukan, maka bila Ia yang menyertai, kita tidak usah merasa takut dalam menjalani kehidupan kita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang seharusnya Anda lakukan ketika merasa takut terhadap kesukaran yang sedang menghadang kehidupan Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Allah yang penuh dengan rahmat, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau bersedia untuk menyertai hidupku. Aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau tidak pernah meninggalkan diriku dan tidak pernah membiarkan aku menghadapi kesukaran di dalam hidup ini seorang diri. Engkaulah sumber kekuatan dan pertolongan di dalam hidupku. Oleh penyertaan-Mu dan dengan kuasa serta kesetiaan-Mu Engkau menolong diriku, sehingga aku mampu mengatasi semua perintang yang menghadang hidupku. Penyertaan-Mu, ya Tuhan, memampukan diriku untuk menjalani hidup tanpa merasa takut maupun khawatir.

Allah yang mahabaik, aku bersyukur kepada-Mu untuk semua berkat-Mu yang telah kuterima di sepanjang hari ini. Dengan tuntunan-Mu aku dapat berjalan di jalan-jalan-Mu yang berkemenangan itu. Engkau telah berjanji akan menyertai diriku di setiap waktu, dan janji-Mu itu memberi kekuatan kepadaku untuk meraih masa depanku. Tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu dan Engkau tidak pernah mengingkari janji-Mu. Kembali aku menyerahkan masa depan dan seluruh harapanku ke dalam kasih setia-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Nada te Turbe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html